

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian memiliki beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satu diantaranya adalah seperti yang dikemukakan oleh Narbuko dan Achmadi (2007 : 3), yaitu :

Penelitian adalah suatu kegiatan obyektif dalam usaha menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan, berdasarkan atas prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian survei verifikatif. Menurut Kerlinger (dalam Riduwan, 2010 : 49), penelitian survei adalah sebagai berikut,

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar-variabel sosiologis maupun psikologis.

Menurut Hasan (2009 : 11), “metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.”

Dengan menggunakan metode penelitian survey verifikatif ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan jelas mengenai pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009 : 60). Penulis memberikan batasan atas variabel yang diteliti. Kedua variabel tersebut adalah penggunaan media pembelajaran sebagai variabel *independent* (bebas) yang diberi simbol X. Sedangkan motivasi belajar siswa sebagai variabel *dependent* (terikat) yang diberi simbol Y.

Pada umumnya, sebuah istilah memiliki banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Tidak jarang hal ini menimbulkan kebingungan dan perbedaan persepsi. Untuk menghindari hal tersebut, maka penyusun mendefinisikan judul penelitian sebagai berikut :

1. Definisi penggunaan media pembelajaran (variabel X)

Penggunaan media pembelajaran merupakan berbagai macam isi dan alat yang digunakan secara bersama-sama untuk membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

2. Definisi motivasi belajar (variabel Y)

Motivasi merupakan suatu keadaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berjuang mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun operasionalisasi variabel dapat dilihat dengan lebih jelas dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Penggunaan Media Pembelajaran (X)	Efektivitas Penggunaan	a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran	Interval	1, 2
		b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran		3, 4
		c. Kemudahan memperoleh media		5, 6
		d. Keterampilan guru dalam menggunakannya		7, 8
		e. Tersedia waktu untuk menggunakannya		9, 10
		f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa		11, 12
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Ekstrinsik	a. Durasi kegiatan	Interval	1, 2
		b. Frekuensi kegiatan		3, 4
		c. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan		5, 6
		d. Persistensi (ketetapan dan kelekatan)		7, 8
		e. Kesabaran, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar		9, 10
		f. Tingkat aspirasi yang hendak dicapai		11, 12
		g. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari belajar		13, 14
		h. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan		15, 16

Jenis skala data yang digunakan adalah skala interval. “Skala interval (*interval scale*) memungkinkan dilakukan operasi aritmetika tertentu terhadap data

yang dikumpulkan dari responden” (Sekaran, 2011 : 18). Skala interval memungkinkan untuk mengukur besaran perbedaan preferensi setiap responden.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2009 : 117) mengemukakan pendapatnya mengenai populasi, yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini akan dilakukan di terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 18 Bandung, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 18 Bandung. Adapun data jumlah siswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS 1	46 siswa
2	XII IPS 2	48 siswa
3	XII IPS 3	46 siswa
Jumlah		140 siswa

Sumber : (SMA Negeri 18 Bandung bagian tata usaha)

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009 : 118). “Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi” (Riduwan, 2010 : 57). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. “*Simple Random Sampling* merupakan pengambilan

Defrina Sari Tilawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 18 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2009 : 120). Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dikarenakan seluruh anggota populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi sampel (*probability sampling*). Dengan menggunakan *Simple Random Sampling* ini, sampel yang diambil adalah sejumlah siswa yang terdaftar di SMA Negeri 18 Bandung.

Dikarenakan populasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan sampel yang representatif penulis menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010 : 65)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (5%)

Dengan demikian, maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{140}{(140 \times (5\%)^2) + 1}$$

$$n = \frac{140}{(140 \times 0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{140}{0,35 + 1}$$

$$n = \frac{140}{1,35} = 103,70 = 104$$

Defrina Sari Tilawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 18 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi, data sampel yang diambil adalah sebanyak 104 siswa. Adapun penentuan jumlah sampel pada setiap kelas agar proporsional adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010 : 66)

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Oleh karena itu, perhitungan jumlah sampel setiap kelas adalah :

Tabel 3.3
Penentuan Sampel Setiap Kelas

Kelas	Populasi	Sampel
XII IPS 1	46	$\frac{46}{140} \times 104 = 34,17 = 34$
XII IPS 2	48	$\frac{48}{140} \times 104 = 35,66 = 36$
XII IPS 3	46	$\frac{46}{140} \times 104 = 34,17 = 34$
Jumlah Sampel		104 siswa

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara undian berdasarkan nomor presensi siswa di setiap kelasnya. Adapun prosedur pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Setiap kelas dibuatkan nomor undian yang didasarkan pada nomor presensi siswa masing-masing di secarik kertas.

2. Setiap kertas undian dengan nomor presensi tersebut dimasukkan dalam potongan sedotan.
3. Semua potongan sedotan yang berisi kertas undian tersebut dikumpulkan dalam satu wadah.
4. Penulis mengambil potongan-potongan sedotan sejumlah sampel yang dibutuhkan.
5. Siswa-siswa yang nomor presensinya terdapat pada potongan sedotan yang telah diambil akan menjadi sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer karena data tersebut didapat secara langsung dari siswa.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa.

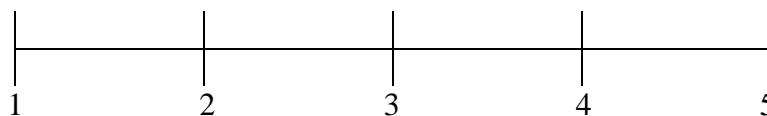
Instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar *checklist*, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, *camera photo* dan lainnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran angket kepada siswa. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan adalah kuisisioner/angket.

Menurut Sekaran (2011 : 84), prinsip dalam mendesain kuisisioner/angket difokuskan pada tiga bidang, yaitu “(1) Prinsip susunan kata, (2) Prinsip pengukuran, (3) Penampilan umum kuisisioner/angket”.

Prinsip dalam menyusun kata dalam kuisisioner/angket meliputi beberapa faktor, yaitu ketepatan isi pertanyaan, kefasihan bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, urutan pertanyaan dan data pribadi responden. Prinsip pengukuran memperhatikan ketepatan setiap item kuisisioner/angket dalam pengujian hipotesis. Sedangkan penampilan umum kuisisioner/angket sebaiknya atraktif dan rapi.

Untuk menindaklanjuti angket tersebut, penulis menggunakan **Skala Numerikal (*Numerical Scale*)**. Skala numerikal ini mirip dengan Skala Diferensial Semantik (*Semantic Defferential Scale*) dimana berisikan karakteristik bipolar (dua kutub), seperti baik-tidak baik, suka-tidak suka, yakin-tidak yakin dan sebagainya. Yang membedakannya adalah penyediaan nomor pada skala 5 titik atau 7 titik dengan kata sifat di setiap ujungnya.

Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu, dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa.



Gambar 3.1
Skala Numerikal

3.5 Analisis Deskriptif Angket

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X (penggunaan media pembelajaran) dan variabel Y (motivasi belajar siswa), maka dibuatkan tabel deskripsi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Tabel 3.4
Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran di SMA Negeri 18 Bandung

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

Tabel 3.5
Deskripsi Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 18 Bandung

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

Berdasarkan tabel 3.4 dan tabel 3.5, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melakukan distribusi frekuensi, yaitu :

- a. Menentukan rentang

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

- b. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang akan digunakan adalah tiga kelas/kategori, yaitu tinggi, cukup dan rendah.

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Kategori	Jumlah Skor Perolehan	Frekuensi
Rendah		
Cukup		
Tinggi		
Jumlah		

Untuk penentuan kategori, cukup dilihat persentase yang paling tinggi tersebut berada pada kategori yang mana.

3.6 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010 : 110)

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = banyaknya data

Selanjutnya r_{xy} yang merupakan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% dan data (n) sebanyak 104. Adapun kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 36 siswa di luar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian valid atau tidak. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut (perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran B) :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1	0,813	0,329	Valid
2	0,576	0,329	Valid
3	0,401	0,329	Valid
4	0,800	0,329	Valid
5	0,399	0,329	Valid
6	0,226	0,329	Tidak Valid
7	0,616	0,329	Valid
8	0,726	0,329	Valid
9	0,553	0,329	Valid
10	0,447	0,329	Valid
11	0,697	0,329	Valid
12	0,439	0,329	Valid

Dengan demikian, untuk variabel penggunaan media pembelajaran diketahui bahwa item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 valid sedangkan item nomor 6 tidak valid. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sedangkan item lainnya yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1	0,682	0,329	Valid
2	0,799	0,329	Valid
3	0,675	0,329	Valid
4	0,672	0,329	Valid
5	0,549	0,329	Valid
6	0,488	0,329	Valid
7	0,560	0,329	Valid
8	0,623	0,329	Valid
9	0,839	0,329	Valid
10	0,458	0,329	Valid
11	0,522	0,329	Valid
12	0,767	0,329	Valid
13	0,510	0,329	Valid
14	0,600	0,329	Valid
15	0,682	0,329	Valid
16	0,514	0,329	Valid

Dengan demikian, diketahui bahwa untuk variabel motivasi belajar siswa, item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16 dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dari alat ukur yang digunakan berupa angket, digunakan metode *Alpha*. Metode *Alpha* digunakan karena bersifat umum dan pengukuran dilakukan hanya satu kali. Kaidah pengukuran yang diterapkan dalam metode *Alpha* ini adalah jika $r_{11} > 0,05$ berarti data tersebut reliabel. Jika $r_{11} \leq 0,05$ berarti data tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap item (S_i), dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010 : 126)

Keterangan :

S_i = Varians tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Menghitung semua item ($\sum S_i$), dengan rumus

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

(Riduwan, 2010 : 126)

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots S_n$ = Varians item ke 1,2,3 n

3. Menghitung varians total (S_t), dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010 : 126)

Keterangan :

S_t = Varians tiap item

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah item X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas (r_{11}), dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2010 : 125)

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

Defrina Sari Tilawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 18 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 36 siswa di luar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian reliabel atau tidak. Jika setelah perhitungan diperoleh hasil item instrumen penelitian valid dan reliabel, maka item instrumen tersebut dapat digunakan. Adapun hasil perhitungan reliabilitas angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut (perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran B) :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X	0,803	0,329	Reliabel
Y	0,835	0,329	Reliabel

Dengan demikian, diketahui bahwa untuk kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel dengan $N = 36$ dan $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, semua item instrumen penelitian ini dapat digunakan kecuali item nomor 6.

3.7 Teknik Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Normalitas

Dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka untuk menguji hipotesisnya digunakan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan *Q-Q Plots* dengan bantuan *software SPSS v.16 for Windows*.

Menurut Ghazali (2007 : 110) mengatakan bahwa,

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

Dengan demikian, data dikatakan berdistribusi normal apabila plot tersebar mengikuti garis normal. Sebaliknya, jika plot tidak tersebar mendekati garis normal, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian normalitas data menggunakan *Q-Q Plots* dengan bantuan *software SPSS v.16 for Windows* adalah sebagai berikut :

1. Masukan banyaknya variabel berikut nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*
2. Masukan data setiap variabel pada *data view*
3. Klik *analyze > descriptive statistics > Q-Q plots*

3.7.2 Uji Linieritas

Uji normalitas data dan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah statistika yang digunakan bersifat parametrik atau non-parametrik. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berpola linier atau tidak.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan pengujian linieritas menurut Sudjana (2003 : 16) adalah sebagai berikut :

Defrina Sari Tilawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 18 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya (Y). Berikut bentuk tabel penolong :

No Urut	X	Kelompok	n	Y
1				
2				
3				

2. Menggunakan tabel penolong, perhitungan jumlah kuadrat-kuadrat dapat dilakukan. Jumlah kuadrat (JK) yang harus dihitung adalah sebagai berikut :

$JK(T) = \sum Y^2$ $JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$ $JK(b a) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$	$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b a)$ $JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$ $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$
---	--

3. Mencari besaran kuadrat tengah (KT) dari setiap jumlah kuadrat dengan rumus :

Jumlah Kuadrat	dk	Kuadrat Tengah
JK(T)	n	$\sum Y^2$
JK(a)	1	JK(a)
JK(b a)	1	$s_{reg}^2 = JK(b a)$
JK(S)	n - 2	$s_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$
JK(G)	k - 2	$s_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$
JK(TC)	n - k	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$

4. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$$

- Carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Kaidah keputusannya adalah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linier, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data berpola tidak linier.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian linieritas dengan bantuan *software SPSS v.16 for Windows* adalah sebagai berikut :

- Masukan banyaknya variabel berikut nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*
- Masukan data setiap variabel pada *data view*
- Klik *analyze > compare means > means*
- Masukan *independent list* dan *dependent list*
- Klik *option* lalu *checkbox* bagian *test for linearity*
- Klik *continue > OK*

Kaidah pengujian untuk uji linieritas menggunakan *software SPSS v.16 for Windows* adalah jika nilai *Linearity* pada kolom *Sig.* lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut berpola linier. Sedangkan jika *Linearity* pada kolom *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berpola tidak linier.

3.7.3 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2009 : 211), untuk menentukan teknik yang digunakan dalam menganalisis data tergantung pada dua hal, yaitu jenis data dan bentuk hipotesis. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data interval. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah hipotesis asosiatif kausal. Oleh

karena kedua hal tersebut, teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah **Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)**. “Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen” (Sugiyono, 2009 : 215).

Rumus yang digunakan PPM adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = banyaknya data

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis korelasi dengan bantuan *software SPSS v.16 for Windows* adalah sebagai berikut :

1. Masukan banyaknya variabel berikut nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*
2. Masukan data setiap variabel pada *data view*
3. Klik *analyze > correlate > bivariate*
4. Masukan kedua variabel lalu klik *OK*

Nilai korelasi dapat dilihat dari tabel *output* baris *Pearson Correlation* dari masing-masing variabel.

3.7.3 Uji Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel

Y, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan sebagai berikut :

Defrina Sari Tilawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 18 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010 : 136)

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian determinasi dengan bantuan *software SPSS v.16 for Windows* adalah sebagai berikut :

1. Masukan banyaknya variabel berikut nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*
2. Masukan data setiap variabel pada *data view*
3. Klik *analyze > regression > linear*
4. Masukan kedua variabel lalu klik *OK*

3.7.4 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Selain itu, uji signifikansi digunakan juga untuk mengetahui apakah hasil sampel bisa digeneralisasikan pada populasi.

Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H_0 : $\rho = 0$ (Penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa)

H_1 : $\rho > 0$ (Penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

(Sudjana, 2003 : 62)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

R = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Kaidah pengujian : Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian signifikansi (uji t) dengan bantuan *software SPSS v.16 for Windows* adalah sebagai berikut :

1. Masukkan banyaknya variabel berikut nama variabel tersebut ke dalam *variabel view*
2. Masukkan data setiap variabel pada *data view*
3. Klik *analyze > compare means > one-sample T test*
4. Masukkan kedua variabel lalu klik *OK*

Kaidah pengujian menggunakan *software SPSS v.16 for Windows* untuk pengujian signifikansi adalah jika nilai pada kolom *Sig.* lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika pada kolom *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.